

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Fatunisuan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan Desa Fatunisuan berada pada tingkat partisipasi masyarakat dengan nilai rata-rata 62,50% yang berarti tingkat partisipasi masyarakat di desa Fatunisuan termasuk dalam kategori ya atau sering atau sangat aktif.
2. Kelestarian kawasan hutan lindung di Desa Fatunisuan dengan nilai rata-rata 58,75 yang berarti kelestarian kawasan hutan di desa Fatunisuan termasuk dalam kategori ya atau lestari, karena adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan lindung Fatunisuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian selama penelitian berlangsung di Desa Fatunisuan Maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Partisipasi :
 - a. Diharapkan kepada masyarakat Desa Fatunisuan untuk dapat tetap menjaga dan melestarikan kawasan hutan. Agar masyarakat bisa dapat mengelola, melestarikan dan melindungi kawasan tersebut dengan sebaik mungkin .
 - b. Diharapkan agar masyarakat bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk dapat menjaga dan melestarikan kawasan hutan dengan baik sehingga kawasan hutan dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan agar hutan lindung Fatunisuan selain lestari juga memberikan manfaat yang tinggi bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Alita, S. Priyanta, and N. R. 2019. (2014). Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat. *Journal of Chemical Information*, 53(9), 1689–1699.
- Darmanto. (2014). *Tata Kelola Dalam Pengelolaan Hutan Lindung*. 1–249.
- Darmawati, D., Fatmawati, F., & Nurmaeta, S. (2012). Pengelolaan Obyek Wisata Danau Mawang Di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.26618/ojip.v2i2.45>
- Diarto, D., Hendrarto, B., & Suryoko, S. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Kawasan Hutan Mangrove Tugurejo Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10 (1), 1. <https://doi.org/10.14710/jil.10.1.1-7>
- Liani, M. F., Roslinda, E., & Muin, S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Adat Di Dusun Sungai Utik Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(3), 273–281.
- Lintang, N. C., Sanjoto, T., & Tjahjono, H. (2017). Kajian Kerapatan Vegetasi Hutan Lindunggunung Ungaran Jawa Tengah Tahun 2016 Menggunakan Metode Indeks Vegetasi. *Geo-Image*, 6(1), 1–7.
- Mathematics, A. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Mujiono, Astuti, W., & Soeharto. (2021). Identifikasi Flora dan Fauna dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Kawasan Konservasi PT Indonesia Power Semarang. *Neo Teknik*, 7(2), 43.
- Mulyana, L., Febryano, I. G., Safe'i, R., & Banuwa, I. S. (2018). Performa pengelolaan Agroforestri Di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rajabasa. *Jurnal Hutan Tropis*, 5 (2), 127. <https://doi.org/10.20527/jht.v5i2.4366>
- No.41, U.-U. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1, 1–5.

- P, A. R., Astra, I. M., Purwanto, A., & Nadiro, N. (2021). Dampak Penebangan Hutan Terhadap Bencana Banjir Di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 446–452. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1905>
- Pertiwi, S. W., & Aliyah, I. (2017). Konservasi Permainan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kampung (Studi Kasus Kampung Dolanan Sidowayah, Kabupaten Klaten). *Cakra Wisata*, 18(2), 35–47. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34379>
- Purwatiningsih, S. D. (2022). Pemahaman Masyarakat Sekitar Hutan Pada Informasi Konservasi Hutan Dalam Memanfaatkan Dan Melestarikan Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 110–120.
- Radianor, Oktawan, F., Subagyo, A., & Satriadi, T. (2022). Tingkat Erosi Areal Rehabilitasi Das Kawasan Gunung Batu Kabupaten Tanah Laut. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7(2), 143–151.
- Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budidaya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *KIMAP Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(2), 561–604. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- RI, M. L. H. dan K. (2022). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/Menlhk/Setjen/Set.1/8/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup Dan. *Permen LHK Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022*, 1–166.
- Riyani. (2011). *Mengenai Alih Fungsi Hutan Lindung*. 23–47.
- Sinery A.S; Manusawai J. (2016). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG WOSI RENDANI (Participation of Communities in the Wosi Rendani Protected Forest

Management) Penulis korespondensi . Tel : 085244308802 . Email : anton_sineri@yahoo.com . Diterima : 15 Febua. *Manusia Dan Lingkungan*, 23(3), 394–401.

Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2), 2088–2815.